

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan studi ini telah memenuhi tujuannya yaitu menghasilkan Program bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknik *role playing* untuk meningkatkan karakter kepemimpinan siswa, berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran umum karakter kepemimpinan siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2012-2013 berada pada kategori tinggi, artinya siswa telah memiliki karakter kepemimpinannya yang baik. Namun demikian, masih ada sebagian kecil siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2012-2013 berada pada kategori “rendah” dan “sedang”. Artinya, mereka masih memerlukan pendampingan untuk meningkatkan dan memantapkan karakter kepemimpinan siswa tersebut.
2. Dari enam aspek karakter kepemimpinan, yaitu kearifan, keberanian, kepedulian, optimis, kontrol diri dan komunikasi, aspek keberanian menjadi aspek yang paling rendah persentasinya dibandingkan dengan lima aspek yang lain. Sementara, tiga indikator yang paling rendah adalah (1) indikator “Siswa mampu mengatur diri sendiri” pada aspek keberanian, (2) indikator “Siswa mengasihi orang lain”, pada aspek kemanusiaan, dan (3) indikator “Siswa mampu menunjukkan sikap peduli

terhadap orang lain untuk kemurahan hati orang lain tersebut” juga pada aspek kemanusiaan.

3. Program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing* untuk meningkatkan karakter kepemimpinan siswa secara signifikan efektif meningkatkan karakter kepemimpinan siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan karakter kepemimpinan setelah pemberian *treatmen* dengan menggunakan program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing* menunjukkan persentase yang cukup tinggi untuk setiap aspek dan indikator.

B. Rekomendasi

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian dan pembahasan maka dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing* untuk meningkatkan karakter kepemimpinan siswa merupakan program yang perlu melibatkan *stakeholder* pendidikan dan membutuhkan waktu dan dana yang besar. Agar program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing* dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka kepala sekolah perlu memahami program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing* dalam kerangka pendidikan karakter siswa. Lebih lanjut, kepala sekolah perlu mengeluarkan kebijakan yang mendukung program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing*, baik terkait pelaksanaan, penyediaan

sarana dan prasarana, kesiapan SDM, dan juga pendanaan. Misalnya, kebijakan untuk mengadakan buku harian atau buku jurnal siswa yang digunakan para siswa selama mengikuti program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing*. Buku harian atau jurnal siswa ini berfungsi sebagai dokumentasi pengalaman siswa yang dapat juga digunakan sebagai data dalam pembinaan siswa selanjutnya, serta sebagai data untuk evaluasi kegiatan dalam rangka perencanaan program selanjutnya.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing* merupakan salah satu bentuk program bimbingan yang ditujukan untuk meningkatkan karakter kepemimpinan siswa. Program ini digunakan untuk meningkatkan karakter-karakter yang lain, dan diharapkan bisa didesiminasi ke tingkat pendidikan yang lain atau ke sekolah-sekolah lain. Selanjutnya, program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing* dapat disosialisasikan melalui seminar dan *workshop* serta membuat buku program bimbingan dan konseling.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat dua rekomendasi kepada peneliti selanjutnya:

- a. Pengembangan instrumen penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah Skala Karakter Kepemimpinan berdasarkan teori Peterson (2004) tentang karakter

kepemimpinan. Peneliti selanjutnya perlu mengkaji dan mengembangkan lebih mendalam Skala Karakter Kepemimpinan dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang mendasari karakter kepemimpinan.

- b. Pengembangan program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing*.

Program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing* yang disusun dalam penelitian merupakan program yang disusun secara kolaborasi antara peneliti dan sekolah. Agar program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing* murni didasarkan atas kajian ilmiah peneliti, maka peneliti selanjutnya perlu mengembangkan program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing* berdasarkan kajian ilmiah peneliti dengan mengacu pada kaidah-kaidah penyusunan program bimbingan dan konseling. Peneliti selanjutnya meneliti program bimbingan dan konseling menggunakan teknik *role playing* tidak hanya terbatas pada bidang pribadi-sosial, tetapi juga bidang belajar, dan karir, serta menggunakan semua strategi dalam bimbingan dan konseling komprehensif, tidak hanya strategi layanan dasar. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti karakter secara utuh dengan satu pendekatan pada satu tingkat pendidikan.